

PERSEPSI PENGUNJUNG DI OBJEK WISATA PALUTUNGAN

Ida Widia Ningsih^{1*)}, Ilham Adhya²⁾, Yayan Hendrayana¹⁾

¹Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Universitas Kuningan, Indonesia

²Program Studi Ilmu Lingkungan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Universitas Kuningan, Indonesia

*idawidia02022002@gmail.com

Abstract

The existence of nature-based tourist attractions such as Curug Putri is highly dependent on the sustainability of the surrounding environment. The ecosystem in the Palutungan area not only acts as a tourist attraction, but also has important ecological functions, such as maintaining water quality, preventing erosion, and providing a habitat for local flora and fauna. Unfortunately, most visitors only focus on the visual beauty and recreational experience without realizing or understanding their role in maintaining the sustainability of the Palutungan tourist attraction which is included in the conservation area. The lack of understanding of visitors about environmental conservation is a major challenge for tourist attraction managers. Lack of information and education about the importance of maintaining cleanliness, not damaging plants, and not littering often has a negative impact on the local ecosystem. Knowing and analyzing the perceptions of visitors to the Palutungan tourist attraction towards Conservation. This research is a qualitative research with a case study approach. The perception of visitors to the Palutungan tourist attraction towards conservation is in the high category. This shows that visitors have an understanding that the Palutungan tourist attraction is included in the Conservation Area. The behavior of visitors to the Palutungan tourist attraction towards conservation also shows a positive tendency. This is indicated by the high average score on real action indicators, such as maintaining cleanliness, not damaging nature, and following applicable rules.

Keywords: Visitor Perception, Palutungan Tourism Object, Conservation Area.

Abstrak

Keberadaan objek wisata berbasis alam seperti Curug Putri sangat bergantung pada kelestarian lingkungan sekitar. Ekosistem di kawasan Palutungan tidak hanya berperan sebagai objek wisata, tetapi juga memiliki fungsi ekologis yang penting, seperti menjaga kualitas air, mencegah erosi, dan menyediakan habitat bagi flora dan fauna setempat. Sayangnya, sebagian besar pengunjung hanya berfokus pada keindahan visual dan pengalaman rekreasi tanpa menyadari atau memahami perannya dalam menjaga kelestarian objek wisata Palutungan yang termasuk dalam kawasan konservasi. Minimnya pemahaman pengunjung tentang konservasi lingkungan menjadi tantangan besar bagi pengelola objek wisata. Minimnya informasi dan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan, tidak merusak tanaman, dan tidak membuang sampah sembarangan sering kali berdampak buruk pada ekosistem setempat. Mengetahui dan menganalisis persepsi pengunjung objek wisata Palutungan terhadap Konservasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Persepsi pengunjung objek wisata Palutungan terhadap konservasi berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung memiliki pemahaman bahwa objek wisata Palutungan termasuk dalam Kawasan Konservasi. Perilaku pengunjung objek wisata Palutungan terhadap konservasi juga menunjukkan kecenderungan positif. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya skor rata-rata pada indikator tindakan nyata, seperti menjaga kebersihan, tidak merusak alam, dan menaati aturan yang berlaku.

Kata Kunci: Persepsi Pengunjung, Objek Wisata Palutungan, Kawasan Konservasi.

PENDAHULUAN

Objek wisata Palutungan, yang terletak di kaki Gunung Ciremai, merupakan salah satu destinasi wisata alam yang populer di Jawa Barat. Keindahan alam yang ditawarkan, seperti udara segar, pemandangan hutan pinus, dan daya tarik utama berupa Curug Putri, menjadikannya magnet bagi para pengunjung, baik dari dalam maupun luar daerah. Wisatawan yang datang ke Palutungan seringkali bertujuan untuk menikmati keindahan alam, bersantai, dan melepas penat dari rutinitas sehari-hari. Namun, di tengah kunjungan yang terus meningkat, terdapat satu aspek penting yang kurang mendapat perhatian, yaitu pemahaman tentang pentingnya konservasi lingkungan.

Minimnya pemahaman pengunjung tentang konservasi lingkungan, ini menjadi tantangan besar bagi pengelola objek wisata (Arida, 2022). Kurangnya informasi dan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan, tidak merusak tanaman, serta tidak membuang sampah sembarangan sering kali menyebabkan dampak negatif terhadap ekosistem setempat (Dekye, 2021). Selain itu, aktivitas wisata yang tidak ramah lingkungan, seperti penggunaan plastik sekali pakai, vandalisme, dan kerusakan fasilitas umum, dapat memperburuk kondisi lingkungan sekitar. Salah satu penyebab utama rendahnya kesadaran konservasi di kalangan pengunjung adalah kurangnya program edukasi yang efektif di lokasi wisata (Ohyver, 2024). Informasi tentang pentingnya menjaga lingkungan sering kali hanya disampaikan melalui papan pengumuman atau poster, yang sayangnya jarang diperhatikan oleh pengunjung (Elmira, 2020). Padahal, pendekatan yang lebih interaktif dan menarik dapat membantu meningkatkan kesadaran mereka.

Penelitian tentang persepsi ini, juga diharapkan dapat bermanfaat kepada masyarakat umum. Karena dengan ini masyarakat serta pengunjung dapat mengetahui bahwa palutungan adalah Kawasan konservasi yang harus dilindungi dan dijaga oleh semuanya, bukan hanya oleh pemerintah dan pengelola akan tetapi oleh pengunjung yang datang juga.

Dalam hal ini, penelitian mengenai persepsi pengunjung di Objek Wisata Palutungan terhadap Kinservasi relevan untuk dilakukan. Dengan memahami persepsi pengunjung, dapat dikembangkan strategi komunikasi dan edukasi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi pengunjung dalam menjaga keberlangsungan konservasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. untuk mendalami persepsi pengunjung Objek Wisata Palutungan terhadap terhadap Konservasi dengan melakukan penyebaran kuisisioner, untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di Objek Wisata Palutungan yang berada di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Jumlah populasi penelitian. Ini adalah sebanyak 76.333 pengunjung pada tahun 2023. Setelah penghitungan menggunakan rumus slovin didapat jumlah sampel sekitar 100 orang. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Persepsi Pengunjung: tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku pengunjung yang berkaitan dengan Konservasi, Partisipasi Konservasi: tingkat keterlibatan pengunjung dalam kegiatan konservasi, seperti kegiatan pembersihan, dan dukungan terhadap program-program konservasi, Prosedur penelitian meliputi tahap observasi, kuisisioner, dan analisis. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu, data primer melalui observasi lapangan dan penyebaran kuisisioner. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti literatur, jurnal, majalah, koran, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dengan metode skala linkert, yang digunakan untuk mengukur pandangan, sikap, atau opini seseorang atau kelompok terhadap suatu kejadian atau fenomena sosial (Pranatawijaya, *et al.*, 2025). skala Likert yang digunakan memiliki 5 pilihan, dan diberikan skor sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju : Skor = 1

Tidak Setuju : Skor = 2

Ragu - ragu : Skor = 3
Setuju : Skor = 4
Sangat Setuju : Skor = 5

roses penghitungan persepsi pengunjung dilakukan dengan:

a. Penghitungan Skor Responden

Skor ini diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari masing-masing pernyataan yang dijawab oleh responden.

Rumus Penghitungan Skor Total (X):

$$X_i = \sum_{j=1}^n P_{ij}$$

Keterangan:

X_i = Skor total responden ke-i

P_{ij} = Skor yang diberikan oleh responden ke-i pada pernyataan ke-j (nilai antara 1 hingga 5)

n = Jumlah pernyataan yang ada dalam kuesioner

Rentang skor digunakan untuk mengklasifikasikan pengetahuan pengunjung ke dalam tiga kategori utama: Tinggi, Sedang, dan Rendah.

b. Kategorisasi Pengetahuan Pengunjung

esponden akan dikelompokkan dalam kategori Tinggi, Sedang, atau Rendah berdasarkan rentang skor yang telah ditentukan sebelumnya (Permatasari, 2023).

c. Analisis Deskriptif

➤ Rumus Menghitung Persentase (Furi, 2018):

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase kategori pengetahuan

F : Frekuensi Jumlah Responden Dalam Kategori Pengetahuan

N : Jumlah Total Responden

Menghitung Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi untuk mengetahui distribusi skor pengetahuan pengunjung.

➤ Rumus Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x^i}{n}$$

Simbol rata-rata untuk sampel adalah $\bar{x}$ (Utami, G. 2019).

➤ Rumus Standar Deviasi (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

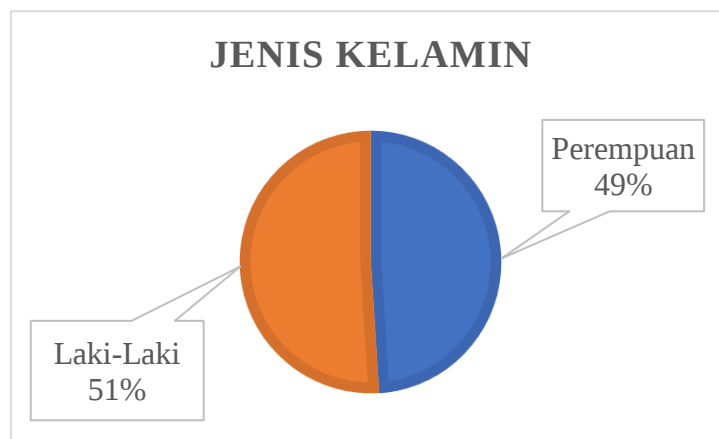
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persepsi Pengunjung di Objek Wisata Palutungan

1. Karakteristik Responden

a) Jenis Kelamin

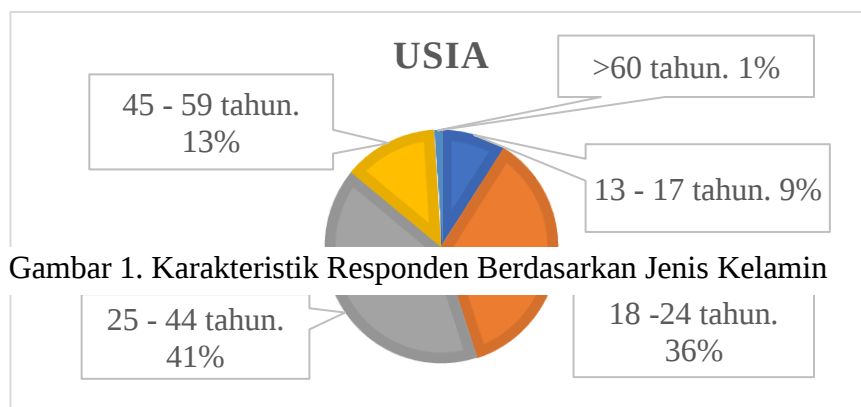
Berdasarkan jenis kelamin dari 100 responden menunjukkan bahwa perempuan sebanyak 51 orang (51%) dan Laki – Laki sebanyak 49 orang (49%). Hal ini menunjukkan antara perempuan



dan laki-laki memiliki kepedulian terhadap objek wisata palutungan. Adapun didominasi oleh perempuan karena pengunjung laki – laki banyak yang enggan untuk mengisi kuisisioner.

b) Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Informasi terkait golongan usia responden dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarkan sebagai bagian dari proses pengumpulan data dalam penelitian ini.



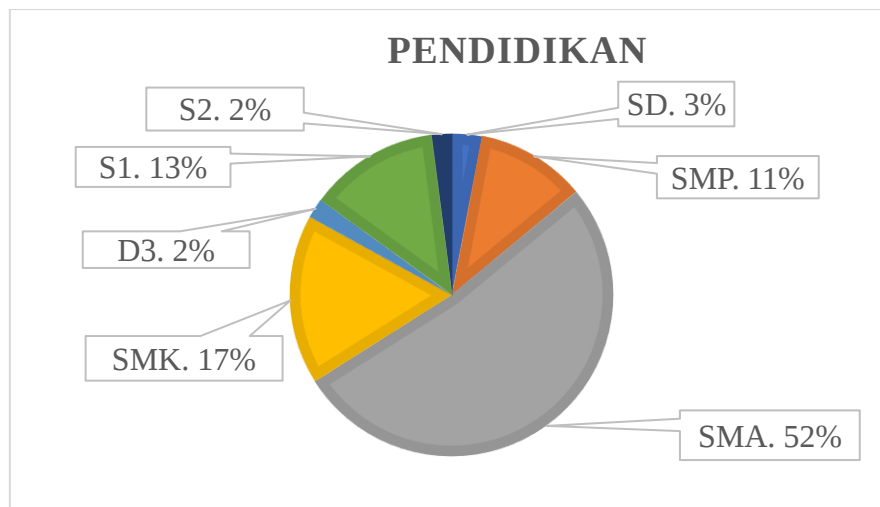
Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia responden dalam penelitian ini cukup beragam. Kelompok usia dengan jumlah responden terbanyak adalah 25–44 tahun, sebanyak 41 responden (41%). Selanjutnya, kelompok usia 18–24 tahun berada di urutan kedua dengan 36 responden (36%). Di urutan ketiga adalah kelompok usia 45–59 tahun sebanyak 13 responden (13%), kemudian usia 13–17 tahun sebanyak 9 responden (9%). Kelompok usia dengan jumlah responden paling sedikit adalah 60 tahun ke atas, yaitu sebanyak 1 responden (1%). Data yang didapat berasal dari responden dengan jumlah 100 responden.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Data informasi pendidikan yang didapat dalam kuisisioner penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Karakteristik Responden Berdas

Diperoleh informasi pendidikan responden dari data kuisisioner yaitu, mayoritas responden merupakan lulusan SMA, sebanyak 52 orang (52%). Selanjutnya, lulusan SMK menempati posisi kedua dengan jumlah 17 responden (17%), kemudian lulusan S1 sebanyak 13 responden (13%), dan SMP sebanyak 11 responden (11%). Sementara itu, jumlah responden yang merupakan lulusan SD tercatat sebanyak 3 responden (3%), lulusan D3 sebanyak 2 responden (2%), dan lulusan S2 juga sebanyak 2 responden (2%), Dengan keseluruhan 100 responden.

2. Hasil Analisis Persepsi Pengunjung Diobjek Wisata Palutungan terhadap Konservasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisisioner, total skor keseluruhan jawaban responden didapatkan dengan rentang nilai antara 0 hingga 500 untuk setiap aspek, yaitu persepsi dan perilaku pengunjung terkait konservasi di objek wisata Palutungan. Skor tersebut diperoleh dari penjumlahan semua jawaban responden untuk setiap pertanyaan yang diberikan, di mana setiap jawaban memiliki nilai dari 1 sampai 5 sesuai dengan skala Likert.

Setelah semua skor dijumlahkan, langkah berikutnya adalah mengubah skor tersebut menjadi persentase rata-rata agar lebih mudah dipahami. Rata-rata ini dihitung dengan cara membagi total skor dengan skor tertinggi yang dapat diraih, kemudian hasilnya dikalikan 100%. Berdasarkan hasil konversi tersebut, dilakukan pengelompokan kategori dengan rentang skor tertentu untuk menetapkan tingkat persepsi dan perilaku pengunjung, seperti: rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 3. Hasil Rekap Nilai Persepsi pengunjung

No Pertanyaan	Total Skor 0- 500	Presentase	Rentang Skor 0- 100	Kategori
1	416	4,16	83,2	Tinggi
2	445	4,45	89	Tinggi
3	425	4,25	85	Tinggi

4	432	4,32	86,4	Tinggi
5	428	4,28	85,6	Tinggi
6	425	4,25	85	Tinggi
7	426	4,26	85,2	Tinggi
8	425	4,25	85	Tinggi
9	439	4,39	87,8	Tinggi
10	443	4,43	88,6	Tinggi
Total			86,08	Tinggi

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi pengunjung di objek wisata Palutungan terhadap Konservasi berada dalam kategori tinggi. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden, yang mencakup 10 pernyataan mengenai persepsi, pemahaman, sikap, dan kesadaran tentang konservasi lingkungan. Tingginya nilai rata-rata pada setiap pernyataan menunjukkan bahwa pengunjung memiliki pengetahuan yang baik, sikap yang positif, dan kesadaran aktif dalam melestarikan kawasan Konservasi.

B. Prilaku Pengunjung Diobjek Wisata Palutungan

Untuk mengetahui perilaku pengunjung terhadap konservasi di kawasan wisata Palutungan, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang berisi beberapa pernyataan terkait tindakan dan kepedulian pengunjung terhadap pelestarian lingkungan. Kuesioner tersebut diisi oleh pengunjung yang menjadi responden, kemudian hasilnya diolah untuk mengetahui kecenderungan perilaku yang ditunjukkan.

Tabel 4. Hasil Rekap Nilai Prilaku Pengunjung

No Pertanyaan	Total Skor 0- 500	Presentase	Rentang Skor 0- 100	Kategori
1	451	4,51	90,2	Tinggi
2	436	4,36	87,2	Tinggi
3	443	4,43	88,6	Tinggi
4	443	4,43	88,6	Tinggi
5	389	3,89	77,8	Sedang
6	381	3,81	76,2	Sedang
7	397	3,97	79,4	Sedang
8	445	4,45	89	Tinggi
9	455	4,55	91	Tinggi
10	437	4,37	87,4	Tinggi
Total			85,54	Tinggi

Selain dari persepsi, penelitian ini juga menilai tindakan pengunjung terkait dengan konservasi di objek wisata Palutungan. Tindakan dipahami sebagai langkah nyata yang diambil pengunjung untuk mendukung pelestarian lingkungan saat berada di area konservasi. Hasil dari kuisisioner menunjukkan bahwa tindakan pengunjung berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menunjukkan sikap aktif dan bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian alam.

Hasil itu sesuai dengan penemuan yang dilaporkan oleh Brown dan rekan-rekan. (2021) dalam penelitian mereka di area terlindung di Amerika Serikat, yang menyatakan bahwa sebagian besar pengunjung menilai konservasi dan perlindungan satwa liar sebagai efek positif dari pariwisata, serta mengalami peningkatan kesadaran mengenai limbah yang dihasilkan. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Zhao et.al 2024 di taman hutan nasional menunjukkan bahwa pandangan mengenai keamanan dan penggunaan fasilitas biasanya berhubungan dengan tindakan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Melalui analisis data kuisioner menggunakan skala Likert, terlihat bahwa persepsi dan tindakan pengunjung terhadap pelestarian di tempat objek Palutungan menunjukkan kecenderungan yang baik. Pengunjung tidak hanya menunjukkan persepsi yang baik mengenai Kawasan yang merukan Kawasan Konservasi serta perlindungan lingkungannya pula, tetapi juga melaksanakan tindakan konkret seperti menjaga kebersihan dan mengikuti peraturan Kawasan objek wisata palutungan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan perilaku pengunjung terhadap konservasi di objek wisata Palutungan. Berdasarkan hasil analisis data kuisioner yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Persepsi pengunjung terhadap konservasi di objek wisata Palutungan berada dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya nilai rata-rata pada indikator-indikator persepsi, yang mencakup pemahaman pengunjung terhadap konsep dasar konservasi, keberlanjutan, serta tanggung jawab kolektif dalam pelestarian lingkungan. Pengunjung memiliki pengetahuan yang baik dan menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya konservasi sebagai bagian dari pengelolaan kawasan wisata.
2. Perilaku pengunjung terhadap konservasi di objek wisata Palutungan juga tergolong tinggi. Nilai rata-rata indikator perilaku menunjukkan bahwa pengunjung telah menerapkan tindakan nyata yang mendukung konservasi, seperti membuang sampah pada tempatnya, mematuhi aturan yang berlaku, menggunakan fasilitas dengan bijak, serta menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan selama berada di kawasan wisata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengunjung objek wisata Palutungan tidak hanya memiliki persepsi yang baik terhadap konservasi, tetapi juga telah mengaktualisasikan persepsi tersebut dalam bentuk perilaku yang bertanggung jawab. Hasil ini menjadi dasar penting bagi upaya peningkatan edukasi dan pengelolaan kawasan konservasi secara partisipatif dan berkelanjutan.

SARAN

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, maupun variabel tambahan seperti faktor demografis, motivasi kunjungan, dan

kepuasan pengunjung. Untuk memahami lebih lanjut tentang persepsi dan bagaimana meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengunjung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulisan karya ilmiah yang berjudul “Persepsi Pengunjung di Objek Wisata Palutungan terhadap Konservasi” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan ini merupakan bagian dari pemenuhan syarat akademik dalam menyelesaikan studi di Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Universitas Kuningan. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, masukan dalam bentuk saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya dalam bidang konservasi dan pengelolaan wisata alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, P. R. Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior* Second Edition. New York: Open University Press.
- Neuman, W. Lawrence. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* Edisi &. Jakarta. PT. Indeks Jakarta.
- Sugiyono. Prof, Dr.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Andriani, D. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan dan suasana resto terhadap keputusan pembelian pada café and resto sugar rush di bontang. *Administrasi Bisnis*, 8(1), 27.
- Arida, V., Laksani, M.R., & Handini, A.F. (2022). PetaKita sebagai Upaya Awal Konservasi Lingkungan di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Media Komunikasi Geografi*.
- Balai Taman Nasional Gunung Ciremai. (2020). Profil Kawasan TNGC. Diakses dari <https://tngciremai.menlhk.go.id>
- Basori, M. H., Mukaromah, M., & Hidayat, M. N. (2022, April). Kajian Sign System Sebagai Bagian Dari Penanda Wayfinding Kawasan Wisata Kota Lama Semarang. In *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, pp. 371-381).
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2019). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Budiaji, W., & Salampessy, Y. L. A. (2012). Pendugaan Standar Deviasi untuk Sampel Kecil dalam Penelitian Petanian. *Jurnal Ilmu Pertan. dan Perikan*, 1(1), 37-42.
- Chandra, N. (2018). Peningkatan Kualitas Hidup Berdasarkan Kuesioner Comot-15 Pada Penderita Otitis Media Supuratif Kronik Pasca Operasi Mastoidektomi.
- Dekye, D. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan.
- Diana, N., Purwanto, B. H., & Permana, I. (2022). Strategi Implementasi Kebijakan Konservasi Keanekaragaman Hayati di Kabupaten Kuningan: Studi Kasus Zona Pemanfaatan Taman Nasional Gunung Ciremai. *ijd-demos*, 4(1).
- Duffus, D. A., & Dearden, P. (1990). Non-consumptive wildlife-oriented recreation: A conceptual framework. *Biological conservation*, 53(3), 213-231.

- Duffus, D.A. (2003). *Wildlife Conservation: Principles and Practices*. University of British Columbia Press.
- Dwi Permatasari, V., Prasetyowati, S., & Marjianto, A. (2023). Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*.
- Elmira, N. R., & Wahyudi, F. E. (2020). Kelemahan Administratif sebagai Penyebab Rendahnya Kepatuhan Indonesia terhadap UNESCO World Heritage Convention dalam Pelaksanaan Konservasi Borobudur. *Journal of International Relations Universitas Diponegoro*, 6(3), 383-393.
- Fentri, D. M., & Achnes, S. (2017). *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Furi, L. M. I., Handayani, S., & Maharani, S. (2018). Eksperimen model pembelajaran project based learning dan project based learning terintegrasi stem untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada kompetensi dasar teknologi pengolahan susu. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 49-60.
- Johan, Y.S. (2018). Tingkat pengetahuan pengunjung pasar Atom mengenai isi majalah "Shopping at Pasar Atom".
- Keliobas, N., Latupapua, Y. T., & Pattinasarany, C. K. (2019). Persepsi pengunjung terhadap objek wisata pantai gumumae di kecamatan bula kabupaten seram bagian timur. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 3(1), 25-39.
- Keliwar, S., & Nurcahyo, A. (2015). Motivasi dan persepsi pengunjung terhadap obyek wisata desa budaya pampang di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 12(2).
- Luthfi, A., & Wijaya, A. (2011). Persepsi masyarakat sekaran tentang konservasi lingkungan. *Komunitas*, 3(1).
- Ohyver, D. A., Jaya, R., Sudarmi, S., Ismail, I., & Rizal, A. (2024). Partisipasi dan Pengetahuan Pengunjung dalam Praktek Pariwisata Berkelanjutan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 6734-6748.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128-137.
- Primack, R. B. (2006). *Essentials of conservation biology* (Vol. 23). Sunderland: Sinauer Associates.
- Primack, R.B. (2014). *Essentials of Conservation Biology*. Sinauer Associates, Inc.
- Purmadi, R. M., Santika, D. M. J., & Wulandari, A. S. (2020). Pentingnya pendidikan konservasi untuk menjaga lingkungan hidup (studi kasus di Desa Cidahu, Kabupaten Kuningan). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(4), 602-606.
- Qodriyatun, SN (2020). Peran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan konservasi secara kolaboratif. *Kajian*, 24 (1), 41-54.
- Rachman, M. (2012). Konservasi nilai dan warisan budaya. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1).
- Rachman, M. (2012). Konservasi nilai dan warisan budaya. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1).

- Saharjo, B. H., & Wibisana, A. (2017). Persepsi masyarakat terhadap kebakaran hutan dan lahan di kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 8(3), 149–157.
- Seliari, T., Primadani, G., & Salimin, B. (2023). Identifikasi Sense Of Place Di Kawasan Wisata Bukit Ahuawali Berdasarkan Persepsi Pengunjung. *Jurnal Arsitektur Kolaborasi*, 3(1), 48-60.
- Soenarno, S. M. (2024). Pendidikan Konservasi Alam Merupakan Sebuah Pendidikan Karakter. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 4(1), 8-12.
- Solberg, A. M., & Smiley, S. L. (2022). Comparing tourist and tour operator perceptions of tourists' impacts on the environment in Tanzania. *Environments*, 9(10), 132.
- Supriyanto, A. (2018). Konservasi Hutan dan Peran Masyarakat Lokal: Studi Kasus Taman Nasional Gunung Ciremai. *Jurnal Konservasi Alam Indonesia*, 5(2), 120-135.
- Suryana, I. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Konservasi Hutan di Desa Cisantana, Taman Nasional Gunung Ciremai. *Jurnal Konservasi Sumber Daya Alam*, 3(2), 78-89.
- Utami, G., Julian, F., Fadilah, A., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). Pembelajaran mengenai penyelesaian pengolahan data statistika secara efektif menggunakan SpeQ Mathematics. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 4(1), 846-851.
- Wibowo, B. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Konservasi Hutan di Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 4(1), 45-56.
- Wulandari, C., Yuwono, S. B., Bakri, S., Febryano, I. G., Agustin, Y., Kuswandono, K., ... & Rusdianto, R. (2023). Pengembangan Partisipasi Masyarakat dalam Kemitraan Konservasi Pemulihan Ekosistem Rawa Bunder di Taman Nasional Way Kambas (TNWK). *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 2(1), 205-215.
- Zhao, J. et al. (2024). Evaluating Visitor Usage and Safety Perception Experiences in National Forest Parks. *Land*, 13(9), 1341.– Menunjukkan bahwa persepsi keamanan dan fasilitas berkorelasi dengan perilaku lingkungan yang positif.